

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)

Akuntansi

Tasya Maulida^{1*)}, Tabrani²⁾, Aminul Fajri³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

*Email: tasyamaulida0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif statistik, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 22. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan go public sub sektor otomotif dan komponen tahun 2017-2021 yang berjumlah 13 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan, dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikan 0,05 dan 0,002, tetapi Perputaran Persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikan nya sebesar 0,755.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia pastinya akan merasakan adanya suatu perbedaan dari waktu ke waktu yang menyebabkan ketatnya persaingan bisnis. Ini merupakan rintangan bagi setiap perusahaan dalam upaya penyesuaian diri dengan kondisi yang sedang dihadapi perusahaan serta mampu untuk bertahan dan bersaing. Semua perusahaan wajib menjalankan sistem pengendalian manajemen berdasarkan prosedur yang sesuai yang bertujuan untuk mengembangkan usaha dan untuk kelancaran jalannya usaha dengan efektif agar kegiatan operasional perusahaan bisa teratur dan terkontrol (Prakoso et al., 2014).

Perusahaan dituntut untuk melakukan dobrakan baru dalam mengembangkan produkproduknya agar lebih inovatif dan kreatif serta dapat menyesuaikan dengan keadaan dimasa depan diantaranya kebutuhan konsumen, berubahnya ekonomi Indonesia, serta

kepiawaian perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas (Nurafika, 2018). Keberhasilan suatu perusahaan biasanya dinilai dari tingkat profit yang dihasilkan. Tapi perolehan profit yang tinggi bukan jaminan industri tersebut sudah beroperasi secara tepat. Tingkat efisiensi perusahaan dapat dinilai dengan cara mengukur profitabilitasnya (Erik & Sri, 2014).

Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan cara menghitung rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan untuk menganalisa tingkat kepiawaian suatu perusahaan dalam memperoleh profit yang bersumber dari aktivitas produksi perusahaan. Perusahaan biasanya menggunakan profitabilitas sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan dalam memutar modal untuk mendapatkan laba secara efektif dan efisien. Bertambah tingginya tingkat rasio profitabilitas perusahaan, artinya bertambah tinggi pula tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang perusahaan miliki (Muslih, 2019).

Tabel 1. Daftar Pertumbuhan ROA Perusahaan Manufaktur

No	Nama Perusahaan	Pertumbuhan ROA				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	SMSM	22,27	22,73	31,29	19,89	16,45
2	AUTO	4,59	5,09	4,68	4,56	-0,91
3	IMAS	-1,22	-0,02	1,82	-0,23	39,85
4	INDS	2,00	4,67	4,63	15,65	2,02
5	LPIN	-13,40	-10,91	11,31	91,49	19,73
6	PRAS	-0,17	-0,21	0,39	-2,63	-0,30
7	MASA	-1,10	-1,23	-8,79	-2,68	7,13
8	GJTL	3,35	0,25	0,94	1,91	3,46
9	BOLT	11,56	8,18	7,04	4,40	-5,45
10	ASII	6,99	7,84	8,37	6,61	5,17
11	BRAM	7,53	8,07	8,61	6,43	1,68
12	NIPS	3,69	2,32			
13	GDYR	1,47	-0,72	0,64	-1,69	6,25

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Tabel 1 adalah tingkat perkembangan ROA pada industri manufaktur sub sektor otomotif dan komponen tahun 2016-2020. Dilihat dari tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pertumbuhan ROA pada industri manufaktur sub sektor otomotif dan komponen mengalami penurunan walaupun tidak semuanya menurun. Salah satu perusahaan yang tingkat ROA nya naik turun yaitu PT. Selamat Sempurna Tbk ROA yang dihasilkan pada tahun 2016 adalah 22,27, tahun 2017 yaitu sebesar 22,72, tahun 2018 naik menjadi 31,29, kemudian tahun 2019 menurun yaitu sebesar 19,89, dan tahun 2020 sebesar 16,45. Penurunan pertumbuhan ROA perusahaan tersebut disebabkan oleh menurunnya penjualan

serta pendapatan usaha PT. Selamat Sempurna Tbk. Sedangkan dilihat dari nilai total aset perusahaan tersebut pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1,09%. Ini berarti jika total aset mengalami kenaikan tetapi jumlah laba bersihnya menurun maka akan menyebabkan persentase pertumbuhan ROA suatu perusahaan dapat menurun dari tahun ke tahun. Hal ini perlu ditelusuri lagi lebih lanjut apa sajakah penyebab menurunnya profitabilitas suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah, apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dimana tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui adanya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan kuantitatif, dimana datanya berbentuk angka serta analisis statistik. Metode kuantitatif yaitu tatacara penelitian yang didasari dengan data faktual yang berguna untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu yang bersifat kuantitatif sesuai dengan kaidah ilmiah guna memeriksa kebenaran dugaan sementara yang sudah ditentukan. Objek penelitian yang dijadikan populasi berjumlah 13 perusahaan yang merupakan total seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada sub sektor otomotif dan komponen. Teknik yang dipakai guna pengambilan sampel pada penelitian ini yakni dengan metode purposive sampling

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	d. Deviation	1.39566249
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.060
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil dari table 2 diatas, bahwa uji kolmogorov smirnov (k-s) sebesar 0,064 dan nilai signifikan sebesar 0,200 lebih dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal dan model bisa dipakai untuk penelitian

Uji Multikolinieritas

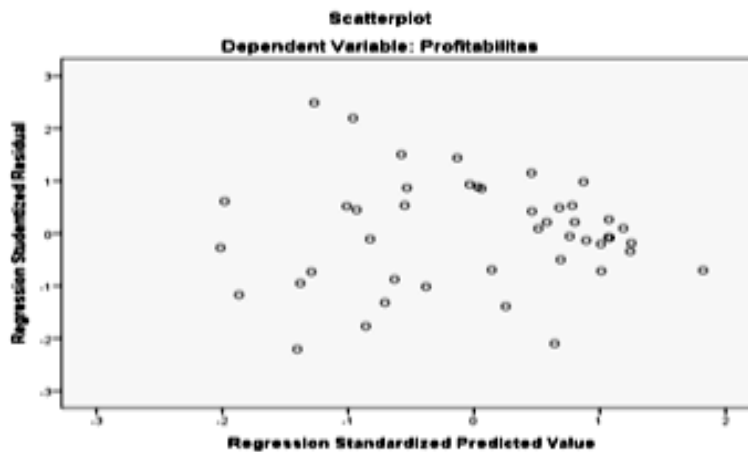
**Tabel 3. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perputaran Kas	.930	1.075
Perputaran Piutang	.858	1.165
Perputaran Persediaan	.838	1.193

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3, hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel X mempunyai tolerance value lebih dari 0,10, nilai variance inflation factor (VIF) seluruh variabel X mempunyai nilai kurang dari 10. Ini berarti model regresi antar variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Dari Gambar 1 bisa dilihat bahwa terdapat titik-titik yang menyebar berbentuk pola yang tidak jelas, dan titik-titik tersebut juga menyebar di atas dan di bawah angka 0 juga pada sumbu Y. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 ^a	.260	.206	1.44582	1.034

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Dari tabel 6 dihasilkan nilai Durbin Watson sebesar 1,034. Nilai tersebut lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari $+2$ atau dapat diambil kesimpulan dengan ketentuan $dU < d < 4-dU$ ($-2 < 1,034 < 2$) yang menandakan tidak terjadinya autokorelasi antar variabel bebas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-3.967	.791	
Perputaran Kas	-.737	.364	-.282
Perputaran Piutang	1.758	.519	.491
Perputaran Persediaan	-.128	.409	-.046

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Bedasarkan tabel 7 di atas, menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -3,967 - 0,737X_1 + 1,758X_2 - 0,128X_3 + e$$

1. Nilai konstanta yang diperoleh dari persamaan tersebut adalah $-3,967$, ini berarti jika terdapat variabel perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), perputaran persediaan (X_3), maka variabel profitabilitas (Y) bernilai $-3,967$.
2. Nilai koefisien regresi variabel perputaran kas (X_1) dan perputaran persediaan masing-masing sebesar $-0,737$ dan $-0,128$ ini berarti jika variabel perputaran kas dan perputaran persediaan ditingkatkan sedangkan variabel yang lainnya tetap, maka akan mengalami penurunan masing-masing sebesar $-0,737$ dan $-0,128$.
3. Sedangkan Nilai koefisien regresi variabel perputaran piutang (X_2) sebesar $1,758$ ini berarti jika variabel perputaran kas ditingkatkan sedangkan variabel yang lainnya tetap, maka akan mengalami peningkatan sebanyak $1,758$.

Uji Hipotesis

Uji Statistik Parsial (Uji T)

Tabel 6. Uji T

Coefficients ^a				
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
-3.967	.791		-5.017	.000
-.737	.364	-.282	-2.022	.050
1.758	.519	.491	3.387	.002
-.128	.409	-.046	-.314	.755

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan perhitungan uji T, nilai signifikansi variabel perputaran kas dan perputaran persediaan masing-masing yaitu sebesar 0,05 dan 0,755 atau lebih dari 0,025. Bisa disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Berdasarkan perhitungan uji t, nilai signifikansi variabel perputaran piutang yakni sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,025. Bisa disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 ^a	.260	.206	1.44582	1.034

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 7 di atas nilai dari *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,206 yang berarti 20,6% variasi variabel terikat (profitabilitas) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan) dan 79,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel perputaran kas dengan t hitung sebesar (-2,022) dengan signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak,

dimana variabel perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Febiani (2017), yang mengungkapkan bahwa perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini dibuktikan dari pihak-pihak internal perusahaan yang tidak efisien dalam pengelolaan kas yang perusahaan miliki. Secara teoritis jika tingkat perputaran kas tinggi, itu menandakan kondisi perusahaan semakin baik. Sebab perputaran kas menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian kas. Apabila efisiensi pemakaian kasnya semakin tinggi, menyebabkan profit yang didapatkan akan semakin besar. Perputaran kas erat kaitannya dengan penjualannya yang tinggi, sehingga perputaran kas bisa dipergunakan dalam memprediksi nilai profitabilitas yang didapat oleh perusahaan (Rahman et al., 2021).

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel perputaran piutang dengan thitung sebesar 3,387 dengan signifikansi 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, dimana variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalandengan hasil penelitian Nurafika (2018), yang mengungkapkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan apabila tingkat perputaran piutang semakin tinggi maka modal kerja yang telah ditanamkan dalam piutang semakin rendah, serta bias meningkatkan profitabilitas perusahaan dikarenakan jumlah piutang tak tertagih akan semakin sedikit (Hartati, 2018).

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel perputaran persediaan dengan thitung sebesar (-0,314) dengan signifikansi 0,755. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, yang mana variabel perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yetri & Rahmawati (2020), yang mengungkapkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif secara parsial terhadap profitabilitas.

Hal tersebut dikarenakan persediaan yang berputar berjalan cukup pelan dari tahun ke tahun dan perputaran persediaan yang lambat akan membuat kegiatan penjualan perusahaan menjadi terhambat, sedangkan jumlah persediaan perusahaan akan terus bertambah, ini akan menyebabkan terjadinya penurunan laba. Pada saat perusahaan menghadapi penjualan yang relatif lambat sementara disatu sisi persediaan terus meningkat, pastinya hal ini akan memakan biaya penyimpanan yang tidak sedikit. Risiko kerusakan yang tinggi serta adanya penurunan harga sehingga akan berdampak pada penurunan pendapatan penjualan dan laba

perusahaan pun akan menjadi rendah (Ramadhan et al., 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikerjakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : 1) hasil dari uji hipotesis pertama perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, yang berarti hipotesis ditolak. 2) hasil dari uji hipotesis kedua perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, yang berarti hipotesis diterima. 3) hasil dari uji hipotesis ketiga perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, yang berarti hipotesis ditolak. 4) koefisien determinasi yang diperoleh untuk variasi antara perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas adalah sebesar 20,6%, sedangkan sisanya adalah sebesar 79,4% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A., Slamet, B., & Octavianty, E. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017). *Journal of Management*, 1–22.
- Amin, M. A. N. (2020). Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal? *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 9–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.90>
- Amin, M. A. N. (2022a). Analisis Potensi Abnormal Return Positif Terbesar Saham PT. Kalbe Farma Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(February 2021), 223–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.93>
- Amin, M. A. N. (2022b). Reaksi Pasar atas Pengumuman Dividen PT . Kalbe Farma saat Pandemi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 917–921. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1585>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen PT.Kalbe Farma Saat Pandemi Covid-19. *CREATIVE RESEARCH MANAGEMENT JOURNAL*, 5(1), 56–63. <https://doi.org/doi.org/10.32663/crmj.v5i1.2461>

- Amin, M. A. N., Indriasih, D., & Utami, Y. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan tangan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 35–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jpmn.v2i1.580>
- Amin, M. A. N., & Irawan, B. P. (2021). Apakah Buyback Stock dapat memberikan Keuntungan Tidak Normal saat Pandemi? *PERMANA*, 13(1), 46–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.159>
- Amin, M. A. N., & Ramdhani, D. (2017). Analysis of Abnormal Return, Stock Return and Stock Liquidity Before and After Buyback Share: Case Study of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in Period of 2011-2015. *Rjoas*, 11(November), 312–323. <https://doi.org/https://doi.org/10.18551/rjoas.2017-11.37>
- Amin, M. A. N., & Yunita, E. A. (2022). Analisis Potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kabupaten Tegal di Tengah Pandemi. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 232–240. <https://doi.org/dx.doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10551>
- Arianti, R., & Rusnaeni, N. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. *Ekonomia*, 6(2), 266–271.
- Febiani, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Accumulated Journal*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate.
- Hartati, N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.33370/jpw.v19i1.120>
- Karamina, R. A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–20. www.sindonews.com
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1532>
- Paraswati, S. D., Morasa, J., & Gamaliel, H. (2021). Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 94–101.
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya



Manado.Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 13(02), 325–333.
<https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>

Rahman, K. I. T., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(4), 32–42.

Ramadhan, T., Marota, R., & Mulyaningsih, M. (2021). Pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20122017. 1–16.

Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)

Trisnayanti, A. A. K., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 87–97.

Yetri, M., & Rahmawati. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 20162018). *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(2), 94–101.
<https://jurnal.pascabangkinang.ac.id/index.php/jrmi/article/view/25>

Zannati, R., & Nuriyani. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 422–432.